

PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP ROA PT. BANK RAKYAT INDONESIA. Tbk DENGAN CAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

EFFECT OF NPL AND LDR ON ROA of PT. BANK RAKYAT INDONESIA. TBK WITH CAR AS AN INTERVENING VARIABLE

Nely Supeni
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala
nely@stie-mandala.ac.id

Diterima: 15 September 2018 Disetujui: 20 Desember 2019

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Dengan CAR Sebagai Variabel Intervening. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan PT. Tbk Bank Rakyat Indonesia dari periode 2013 hingga 2017. Analisis data yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis). Hasil analisis yang telah dilakukan adalah bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR karena tingkat signifikansi 0,114, yang berarti $0,114 > \alpha$. LDR tidak berpengaruh signifikan pada CAR karena tingkat signifikansi adalah 0,717 yang berarti $> \alpha$. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena tingkat signifikansi adalah -0,790 yang berarti $> \alpha$. LDR tidak mempengaruhi ROA secara signifikan karena tingkat signifikansi adalah 0,386 yang berarti $> \alpha$. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena tingkat signifikansi 0,225 yang berarti $> \alpha$. CAR mampu memediasi antara variabel NPL dan variabel ROA karena nilai Efek NPL Tidak Langsung pada ROA melalui CAR adalah $1,069 \times -1,045 = -1,117105$, yang berarti $1,117105 > 0,159$. CAR tidak dapat memediasi antara variabel LDR dan variabel ROA karena nilai Efek LDR Tidak Langsung pada ROA melalui CAR adalah $-0,165 \times -1,045 = 0,172425$ yang berarti $0,172425 < 0,324$.

Kata kunci: Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio, Return on Asset (ROA)

ABSTRACT

This study is to determine the effect of NPL and LDR on the ROA of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk With CAR As an Intervening Variable. The method of data collection in this study is by collecting data from the financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk from the period 2013 to 2017. Analysis of the data that is suitable for use in this study is path analysis (path analysis). The result of the analysis that has been done is that NPL has no significant effect on CAR because the significance level is 0.114, which means $0.114 > \alpha$. LDR has no significant effect on CAR because the significance level is 0.717 which means $> \alpha$. NPL does not significantly influence ROA because the significance level is -0.790 which means $> \alpha$. LDR does not significantly affect ROA because the significance level is 0.386 which means $> \alpha$. CAR does not significantly influence ROA because the significance level is 0.225 which means $> \alpha$. CAR is able to mediate between the NPL variable and the ROA variable because the value of the Indirect NPL Effect on ROA through CAR is $1.069 \times -1.045 = -1.117105$, which means $1.117105 > 0.159$. CAR is not able to mediate between the LDR variable and the ROA variable because the value of the Indirect LDR Effect on ROA through CAR is $-0.165 \times -1.045 = 0.172425$ which means $0.172425 < 0.324$.

Keywords: Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio, Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Stabilitas perbankan, kesehatan perbankan menjadi *point* penting dalam *surfive* nya dunia perbankan. Dengan *Surfive* nya perbankan tentunya akan menggerakkan laju perekonomian negara ke arah yang lebih baik, dan hal ini dapat dilihat melalui profitabilitas bank yang salah satunya diukur melalui Return On Assets (ROA). ROA merupakan salah satu alat ukur profitabilitas bank dengan menggunakan perbandingan antara Laba setelah pajak dengan Total assets yang dimiliki oleh suatu Bank. Untuk mendapatkan keuntungan, perbankan melakukan kegiatan operasional perbankan diantaranya: (1) menghimpun dana masyarakat dengan berbagai program simpanan/tabungan, (2) melepas dana melalui pemberian kredit kepada masyarakat. Melalui dua kegiatan inilah maka secara otomatis perbankan melakukan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan Bank dapat di lihat dari beberapa rasio keuangan diantaranya yaitu Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menghimpun dana masyarakat merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja keuangan melalui LDR. Sedang Pemberian kredit kepada masyarakat merupakan indikator dalam mengetahui kinerja keuangan melalui NPL. Berdasarkan dua indikator tersebut diduga akan mempengaruhi CAR suatu bank, mengingat CAR merupakan kecukupan modal suatu bank dalam menunjang aktiva yang memiliki beberapa risiko diantaranya risiko kredit. Selanjutnya diduga CAR juga akan mempengaruhi profitabilitas bank yang diukur melalui Return on Assets (ROA).

Penelitian ini dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia. Hal ini dikarenakan atas beberapa pertimbangan diantaranya karena Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu Bank Terbesar dan Tertua di Indonesia, yang berdiri sejak tahun 1895. Selain itu Bank Rakyat Indonesia memiliki kantor cabang yang begitu banyak, hingga menjangkau daerah pedesaan diseluruh Indonesia. Hal inilah yang menjadikan alasan mengapa penelitian ini dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini diberi judul Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap ROA PT. Bank BRI Tbk dengan CAR Sebagai Variabel Intervening

Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap CAR.
2. Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap CAR.

3. Untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap ROA.
4. Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap ROA.
5. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA.
6. Untuk mengetahui apakah CAR sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh NPL terhadap ROA.
7. Untuk mengetahui apakah CAR sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh LDR terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk melalui data laporan keuangan periode tahun 2013 - 2017. Melalui laporan keuangan yang dimiliki PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian, baik untuk variabel independen maupun variabel dependen. Dengan demikian data yang di olah oleh peneliti adalah data kuantitatif. Laporan keuangan yang digunakan diperoleh dari website resmi <http://bri.co.id>

Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini ingin mengetahui Bagaimana Pengaruh Variabel independen yaitu Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap variabel dependen yaitu Return on Assets (ROA) Bank Rakyat Indonesia melalui Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan milik PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode tahun 2013-2017. Data laporan keuangan ini di dapat melalui website resmi <https://bri.co.id>

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan milik PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dari periode 2013 sampai 2017. Mengumpulan data ini diambil melalui website resmi <https://bri.co.id>

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah berupa laporan, sudah tercatat dan dapat dipercaya kebenarannya. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini berasal dari situs resmi Bank Rakyat Indonesia yaitu <https://bri.co.id> yang berupa laporan keuangan milik PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2013-2017.

Analisis Data

Berdasarkan kerangka konseptual yang sudah dibuat maka analisis data yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan apabila variabel independen bisa langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap variabel dependen. Tidak langsung berpengaruh disini artinya bahwa terdapat variabel intervening yang memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2013:249) Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank terbesar dan tertua milik pemerintah Indonesia yang berdiri sejak tahun 1895. Bank Rakyat Indonesia memiliki banyak kantor cabang di seluruh Indonesia, hal ini dibuktikan dengan mudahnya kita menjumpai kantor cabang BRI yang tidak hanya berada diperkotaan, namun di pedesapun kita bisa dengan mudah menjumpai kantor cabang BRI. Dengan jangkauan nasabah yang begitu luas dan banyak, BRI membuktikan bahwa dia mampu menjadi bank kepercayaan masyarakat Indonesia. BRI memberikan fasilitas

Struktur 1

$$CAR = a + b1(NPL) + b2(LDR) + e$$

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change		
				R Square Change	F Change	df1		df2	
1	,942 ^a	,887	,775	,0127472	,887	7,885	2	2	,113

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,003	2	,001	7,885	,113 ^b
	Residual	,000	2	,000		
	Total	,003	4			

a. Dependent Variable: CAR

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

dan kemudahan bagi nasabah yang memiliki kepentingan dalam bidang keuangan, baik nasabah tabungan maupun nasabah kredit BRI. Hal ini menjadikan BRI sebagai bank pemerintah yang ikut berpartisipasi mensukseskan pembangunan nasional.

Dalam kegiatan operasionalnya, selain menampung dana masyarakat BRI juga melayani masyarakat yang membutuhkan dana berupa pinjaman kredit. Adapun jenis kredit BRI (<http://bri.co.id>) antara lain: (1)Kredit Pemilikan Rumah atau KPR BRI, (2)Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI, (3)KUPEDDES, (4)Kredit Kendaraan Bermotor BRI, (5)Kredit Multiguna BRI, (6)Kredit BRI Guna, (7)Kartu Kredit BRI.

Dengan banyaknya program kredit yang ditawarkan BRI, maka total kredit yang di lunurkan BRI kepada masyarakat begitu banyak. Semakin besar kredit yang dikucurkan kepada masyarakat, maka risiko kemacetan juga akan semakin tinggi. Analisis yang dilakukan oleh analis kredit terkadang tidak sesuai dengan kenyataan untuk beberapa waktu kedepan, karena analisa tersebut berdasarkan taksiran kemampuan debitor di masa yang akan datang sehingga mengandung unsur ketidakpastian.

Hasil Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2013-2017. Dari hasil analisis yang dilakukan didapat hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,243	,211		1,154	,368					
	NPL	7,990	2,959	1,069	2,700	,114	,937	,886	,640	,359	2,786
	LDR	-,110	,264	-,165	-,417	,717	,691	-,283	-,099	,359	2,786

a. Dependent Variable: CAR

Berdasarkan tabel Coefficients menunjukkan bahwa NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR karena tingkat signifikansi menunjukkan 0,114 yang berarti $0,114 > \alpha$. Berdasarkan nilai signifikansi dan koefisien beta tersebut berarti bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya bahwa NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR. Nilai NPL Bank Rakyat Indonesia sangat kecil. Tingkat kemacetannya sangat kecil, kalo di rata-rata selama 5 tahun (th 2013-2017) nilai NPL hampir mendekati 0%. Hal ini berarti Bank Rakyat Indonesia mampu mengatasi kredit macet yang dimilikinya. Namun hasil analisis menunjukkan bahwa NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR sehingga Kecukupan Modal Bank Rakyat Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain selain NPL. Suku bunga kredit Bank Rakyat Indonesia relatif rendah sehingga pendapatan bunga dari kredit yang diluncurkan kepada masyarakat tidak signifikan berpengaruh terhadap Kecukupan Modal Bank. Hal inilah yang membuat NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR Bank Rakyat Indonesia.

Sedangkan nilai koefisien beta sebesar 1,069 atau 106,9%. Berdasarkan hal tersebut berarti setiap kenaikan satu satuan NPL akan menaikkan nilai CAR yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia sebesar 106,9%.

Sedangkan Untuk LDR, pada tabel

Struktur 2

$$ROA = a + b1(NPL) + b2(LDR) + b3(CAR) + e$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,992 ^a	,983	,933	,0008840	,983	19,614	3	1	,164

a. Predictors: (Constant), CAR, LDR, NPL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	3	,000	19,614	,164 ^b
	Residual	,000	1	,000		
	Total	,000	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, LDR, NPL

coefficients menunjukkan bahwa LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR karena tingkat signifikansi sebesar 0,717 yang berarti $> \alpha$. Bank Rakyat Indonesia mampu mendistribusikan dana yang berasal dari pihak ketiga untuk penyaluran kredit kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata LDR Bank Rakyat Indonesia selama 5 tahun (2013-2017) sebesar 86%. Dengan prosentase tersebut menunjukkan bahwa bank BRI termasuk dalam kriteria bank yang sehat, karena ditinjau dari perhitungan LDR, Bank dikatakan sehat apabila memiliki memiliki nilai $LDR \leq 94,75\%$. Kemampuan mendistribusikan dana pihak ketiga dapat dilihat dari jumlah kredit yang diluncurkan Bank rakyat Indonesia yang selanjutnya menghasilkan nilai NPL yang rendah sampai mendekati 0%. Dengan demikian LDR akan sama dengan NPL yang tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR. Hal ini dikarenakan suku bunga redit Bank Rakyat Indonesia relatif rendah sehingga Kecukupan Modal Bank yang didapat sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain selain LDR.

Sedangkan nilai koefisien beta sebesar -0,165 atau -16,5%. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan LDR akan berbanding terbalik dengan CAR. Setiap kenaikan satu satuan LDR menurunkan CAR sebesar 16,5%.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,033	,019		1,772	,327					
NPL	-,151	,442	-,159	-,342	,790	-,878	-,324	-,044	,077	12,941
LDR	,028	,019	,324	1,442	,386	-,525	,822	,186	,330	3,029
CAR	-,133	,049	-1,045	-2,712	,225	-,970	-,938	-,351	,113	8,885

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel Coefficients menunjukkan bahwa NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA karena tingkat signifikansi menunjukkan $-0,790 > \alpha$. Berdasarkan nilai signifikansi dan koefisien beta tersebut berarti menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya bahwa NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA. NPL Bank Rakyat Indonesia sangat rendah sampai mendekati 0%, hal ini menunjukkan bahwa bank BRI mampu mengatasi kredit macetnya. Namun demikian karena suku bunga kredit Bank Rakyat Indonesia rendah maka pendapatan bunga tidak berkontribusi besar terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa ROA Bank Rakyat Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain selain Non Performing Loan.

Sedangkan nilai koefisien beta sebesar $-0,159$ atau 15,9%. Dengan demikian berarti antara NPL dan ROA berbanding terbalik. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan NPL akan menurunkan nilai ROA yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia sebesar 15,9%. Semakin kecil NPL artinya semakin sedikit tingkat kemacetan yang ditanggung oleh Bank dan semakin besar laba yang diperoleh, begitupun sebaliknya semakin besar NPL atau kredit macet suatu bank maka bank akan menanggung kerugian atas kegiatan operasionalnya yang secara otomatis akan menurunkan laba. Nilai NPL yang mendekati nol menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia mampu mengatasi kredit macetnya sehingga akan meningkatkan perolehan profitabilitas.

Untuk LDR, pada tabel coefficients menunjukkan bahwa LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA karena tingkat signifikansi sebesar 0,386 yang berarti $> \alpha$. Bank Rakyat Indonesia mampu mendistribusikan dana yang berasal dari pihak ketiga untuk penyaluran kredit kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari nilai LDR BRI rata-rata 5 tahun (2013-2017) adalah 86%. Ditinjau dari perhitungan LDR, bank dikatakan sehat apabila memiliki memiliki

nilai $LDR \leq 94,75\%$, dengan demikian Bank Rakyat Indonesia termasuk dalam kategori bank yang sehat. Dana dari pihak ketiga tersebut tidak mengendap di bank, dana tersebut didistribusikan kepada masyarakat melalui kredit. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai NPL Bank Rakyat Indonesia rata-rata selama 5 tahun (2013-2017) yaitu mendekati 0%. Namun karena suku bunga Bank Rakyat Indonesia relatif rendah sehingga Return On Assets sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain selain LDR. Sedangkan nilai koefisien beta sebesar 0,324 atau 32,4%. Berdasarkan nilai hal tersebut berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan LDR akan menaikkan ROA sebesar 32,4%.

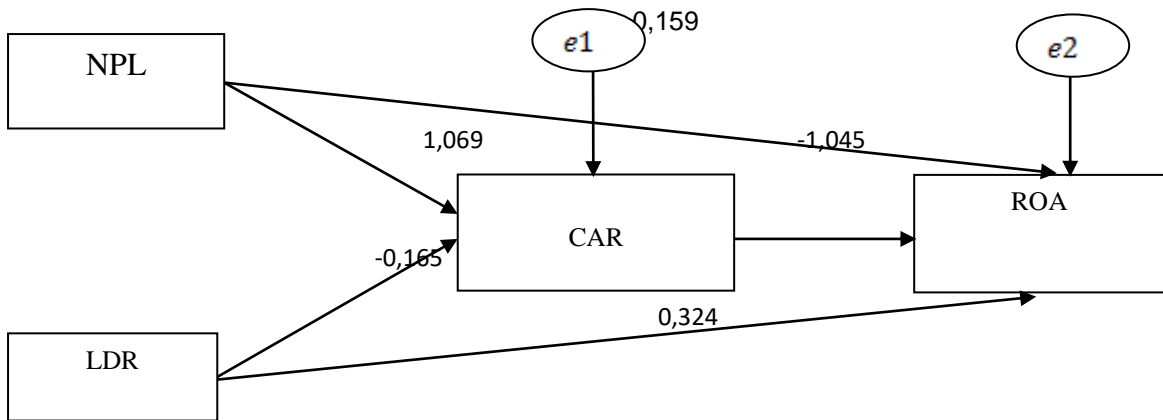
Sedangkan untuk CAR, pada tabel coefficients menunjukkan bahwa CAR tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA karena tingkat signifikansi sebesar 0,225 yang berarti $> \alpha$. Bank Rakyat Indonesia Memiliki Kecukupan Modal yang baik untuk mengantisipasi Risiko kerugiannya. Namun dari analisis yang dilakukan menunjukkan CAR tidak signifikan mempengaruhi Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia, dengan demikian berarti sebagian besar ROA dipengaruhi oleh faktor lain selain Kecukupan Modal yang dimilikinya. Sedangkan nilai koefisien beta sebesar $-1,045$ atau 104,5%. Berdasarkan nilai hal tersebut berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan CAR akan menurunkan ROA sebesar 104,5%.

Berdasarkan tabel Model Summary menunjukkan bahwa NPL, LDR dan CAR tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA sebesar 0,164 atau 16,4% yang artinya $> \alpha$. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Asests Bank Rakyat Indonesia tidak signifikan dipengaruhi oleh NPL, LDR dan CAR namun sebagian besar dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Tidak Langsung NPL terhadap ROA melalui CAR yaitu sebesar $1,069 \times -1,045 = -1,117105$. Berdasarkan hasil tersebut berarti $1,117105 > 0,159$. Hal ini berarti bahwa CAR mampu memediasi antara variabel NPL dan variabel ROA.

Pengaruh Tidak langsung LDR terhadap ROA melalui CAR yaitu sebesar $-0,165 \times -1,045 = 0,172425$. Berdasarkan hasil tersebut

berarti $0,172425 < 0,324$. Hal ini berarti bahwa CAR tidak mampu memediasi antara variabel LDR dan variabel ROA.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR. Hal ini berdasarkan tabel coefficients menunjukkan bahwa NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR dengan tingkat signifikansi sebesar 0,114 ($0,114 > \alpha$).
2. LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR. Hal ini berdasarkan tabel coefficients menunjukkan bahwa LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap CAR dengan tingkat signifikansi sebesar 0,717 yang berarti $> \alpha$.
3. NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berdasarkan tabel coefficients menunjukkan bahwa NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar -0,790 ($0,790 > \alpha$).
4. LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berdasarkan pada tabel coefficients menunjukkan bahwa LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar 0,386 yang berarti $> \alpha$.
5. CAR tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berdasarkan tabel coefficients menunjukkan bahwa CAR tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar 0,225 yang berarti $> \alpha$.
6. CAR mampu memediasi antara variabel NPL dan variabel ROA. Hal ini berdasarkan nilai Pengaruh Tidak Langsung NPL terhadap ROA melalui CAR yaitu sebesar $1,069 \times -1,045 = -1,117105$ yang berarti $1,117105 > 0,159$.
7. CAR tidak mampu memediasi antara variabel LDR dan variabel ROA. Hal ini berdasarkan nilai Pengaruh Tidak Langsung LDR terhadap ROA melalui CAR sebesar

$-0,165 \times -1,045 = 0,172425$ yang berarti $0,172425 < 0,324$.

Saran

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih lama agar hasil yang diperoleh juga semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Alkhatib, A., and M Harsheh. 2012. Financial Performance of Palestinian Commercial Banks. *Internasional Journal of Business and Social Science*, 3 (3), pp. 175-184.

Al-Qudah, Ali Mustafa., and Mahmoud Ali Jeradat. 2013. The Impact of Macroeconomic Variables and Banks Characteristics on Jordanian Oslamic bank Profitability: Empirical Evidence. *International Business Research*, 6 (10), pp. 153-162.

Ameur, I G., and Mhiri, S.M. 2013. Explanatory Factors of Bank Performance Evidence from Tunisia. *International Journal of Economics, Finance and Management*, 2 (1), pp. 1-12.

Moch.Nazir. (2003), Metode Penelitian, Jakarta: Salemba Empat.

Bank Rakyat Indonesia.co.id
<http://eprints.perbanas.ac.id/1775/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/12933/12536>

<http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/viewFile/143/139>